

**MADRASAH DINIYAH SEBAGAI  
ALTERNATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo  
Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**ISNA FAJAR BUDI PRATIWI  
NIM: 1522402147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Isna Fajar Budi Pratiwi  
NIM : 1522402147  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Madrasah Diniyah Roudlotul Huda sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



**Isna Fajar Budi Pratiwi**  
NIM. 1522402147



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-63655

**PENGESAHAN**

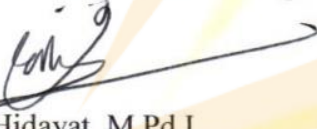
Skripsi Berjudul :


MADRASAH DINIYAH SEBAGAI ALTERNATIF PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (STUDI DI MADRASAH DINIYAH ROUDLOTUL HUDA DESA  
RAWALO KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS)

Yang disusun oleh : Isna Fajar Budi Pratiwi, NIM : 1522402147, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah diujikan pada hari : Senin, Tanggal : 30 September 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi

Penguji I / Ketua Sidang / Pembimbing,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

  
Fahri Hidayat, M.Pd.I  
NIP. 19890605 201503 1 003


  
Zuri Pamuji, M.Pd.I  
NIP. 19830316 201503 1 005


Penguji Utama,

  
Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19720420 200312 1 001

Mengetahui :

Dekan,

  
Dr. H. Suwito, M.Ag  
NIP. 19710424 199903 1 002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaaqasyah Skripsi  
Sdri Isna Fajar Budi Pratiwi  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Isna Fajar Budi Pratiwi  
NIM : 1522402147  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Madrasah Diniyah Roudlotul Huda sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Agustus 2019

Pembimbing,



**Fahri Hidayat, M.Pd.I.**  
NIP. 19890605 201503 1 003

**MADRASAH DINIYAH SEBAGAI  
ALTERNATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo  
Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)**

**ISNA FAJAR BUDI PRATIWI  
NIM.1522402147**

**ABSTRAK**

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan pada sore hari dan fungsinya sebagai pelengkap pendidikan Agama Islam bagi masyarakat. Dalam penelitian ini masalah yang ada di masyarakat adalah kurangnya pemahaman terhadap Agama. Kemudian kebanyakan masyarakat menyekolahkan anaknya di sekolahan umum yang pendidikan Agamanya hanya dapat diperoleh setiap seminggu sekali saja. Adanya Madrasah Diniyah Roudlotul Huda di Desa Rawalo merupakan sebagai suatu alternatif pendidikan Agama Islam di masyarakat Desa Rawalo tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dan mengetahui motivasi masyarakat Desa Rawalo mengenyam pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi agama. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda tidak hanya mengkaji Baca Tulis Al-Qur'an saja melainkan sudah ada tambahan mata pelajaran Islam yang lainnya. Namun dalam pelaksanaannya tetap yang menjadi pelajaran pokok mengenai hafalan-hafalan dan membaca Iqra'/Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sistem pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda yaitu dengan menggunakan sistem klasikal dimana santri-santrinya dibagi menjadi 6 kelas. Madrasah Diniyah Roudlotul Huda merupakan Madrasah Diniyah yang paling diminati oleh masyarakat Desa Rawalo. Adapun motivasi masyarakat Desa Rawalo lebih memilih mengenyam pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda yaitu karena pembelajarannya sudah tertata, latar belakang pendidikan dari Kepala Madrasah Diniyahnya adalah lulusan dari Pondok Pesantren, letaknya sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

**Kata Kunci: Madrasah Diniyah, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Diniyah Roudlotul Huda.**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Sukoharjo: Madinah Qur'an: 2016), hlm. 596

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikannya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang:

Kedua orang tua ku tercinta (Bapak Aswan dan Ibu Turyati), yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa mendo'akan, memberi dukungan, membimbing, menyemangati dan memotivasi dalam kehidupan ini.

Kakakku (Hendri Rahmanto, Neni Isnaeni) dan keluarga tercinta, terimakasih atas dukungan, semangat dan selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya.

Keponakanku (Nazeefah Almaira Rahmanto) yang selalu membuat semangat.

Sahabat seperjuanganku (PAI D angkatan 2015) yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang mengesankan selama masa kuliah, susah senang dirasakan bersama dan sahabat-sahabat seperjuanganku yang lain, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto.

Terimakasih banyak untuk kalian semua.

IAIN PURWOKERTO

## PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas



غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### *Ta'marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### C. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	d'ammah	Ditulis	u

### D. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### E. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**F. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأغشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**G. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (e)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, keturunan, sahabat dan kita semua.

Rasa syukur dan pujian itu semua saya haturkan karena penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini dan tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itulah sudah sepantasnya bagi penulis untuk menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Dr. Subur, M.Ag, Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

7. Fahri Hidayat, M.Pd.I, Dosen Pembimbing penulis skripsi yang telah sabar dan ikhlas membimbing skripsi ini.
8. Bapak Aswan dan Ibu Turyati tercinta, yang tak henti-hentinya memotivasi serta mendo'akan terselesaikannya skripsi ini.
9. Kakak penulis, Hendri Rahmanto yang selalu memberi dukungan dalam setiap keluh kesahku.
10. Teman seperjuangan PAI D angkatan 2015, teman-teman PPL di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto, teman-teman KKN di Desa Kalikesur.
11. Teman-teman kos material anda yang selalu menjadi penyemangat, penghibur dan sekaligus pendengar keluh kesahku.
12. Sahabat siscaf (Seki, Cahya, dan Fidyani) sahabat terdekat PAI D (Asni, Anggi, dan Asri) yang selalu ada untuk penulis.
13. Sahabat satu frekuensiku yang dipertemukan di KKN (Istiqomah) yang selalu mendengarkan keluh kesahku.
14. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terimakasih dan melantunkan do'a semoga ridho Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita, Amin. Penulis berharap, semoga proses dari hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 13 Agustus 2019

Penulis,



**Isna Fajar Budi Pratiwi**

NIM. 1522402147

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN UMUM TENTANG MADRASAH DINIYAH</b>	
A. Konsep Dasar Madrasah Diniyah .....	13
1. Sejarah Madrasah Diniyah .....	13
2. Karakteristik Madrasah Diniyah .....	15
3. Kualifikasi Guru di Madrasah Diniyah .....	24
4. Siswa di Madrasah Diniyah .....	26
5. Kurikulum di Madrasah Diniyah .....	28
6. Tujuan Pendidikan di Madrasah Diniyah .....	30
7. Output Madrasah Diniyah .....	32

B. Pengelolaan Pembelajaran .....	34
1. Perencanaan Pembelajaran.....	34
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
3. Evaluasi Pembelajaran .....	41
C. Pendidikan Agama di Masyarakat .....	43
1. Kebutuhan Pendidikan Agama .....	43
2. Motivasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Subjek Penelitian.....	59
C. Objek Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	63
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo .....	63
2. Lokasi Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo .....	64
3. Mata Pelajaran yang di Ajarkan.....	65
4. Daftar Guru .....	66
B. Penyajian Data .....	55
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo.....	67
a. Perencanaan .....	67
b. Pelaksanaan.....	69
c. Evaluasi .....	72
2. Kondisi Santri dan Wali Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo.....	74
C. Analisis Data terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dan Motivasi Masyarakat Desa Rawalo Mengenyam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda .....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kajian Pustaka,.....	11
Tabel 3.1 Data Narasumber, .....	61
Tabel 4.1 Mata Pelajaran Setiap Masing-Masing Kelas, .....	65
Tabel 4.2 Data Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, .....	66



## DFATAR GAMBAR

Gambar 1	Santri-santri sedang melakukan hafalan juz'amma bersama .....	68
Gambar 2	Ustadz Agus Labib sedang menjelaskan materi fiqh tentang niat wudhu .....	71
Gambar 3	Ustadzah Tusriana sedang mengevaluasi bacaan iqra' dari santri kelas iqra' ula .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Lampiran 3. Instrumen Observasi

Lampiran 4. Hasil Observasi

Lampiran 5. Instrumen Dokumentasi

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi

Lampiran 7. Surat-surat yang meliputi :

- a. Surat permohonan ijin observasi pendahuluan
- b. Surat keterangan telah melakukan observasi pendahuluan
- c. Surat permohonan ijin riset individual
- d. Surat keterangan telah melakukan wawancara
- e. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
- f. Blangko bimbingan proposal skripsi
- g. Surat keterangan seminar proposal skripsi
- h. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- i. Surat persetujuan judul skripsi
- j. Blangko bimbingan skripsi
- k. Rekomendasi munaqosyah
- l. Surat keterangan wakaf buku
- m. Surat keterangan lulus komprehensif

Lampiran 8. Sertifikat yang meliputi:

- a. Sertifikat OPAK
- b. Sertifikat Aplikom
- c. Sertifikat BTA/PPI
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- f. Sertifikat KKN
- g. Sertifikat PPL

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang secara komprehensif mampu memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik (yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah) dan diberikan melalui sistem klasikal. Madrasah Diniyah umumnya diselenggarakan oleh masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Jauh sebelum Indonesia merdeka, perguruan-perguruan keagamaan sudah lebih dulu berkembang. Selain menjadi akar budaya bangsa, agama secara sadar merupakan bagian tak terpisahkan dalam dinamika pendidikan. Pendidikan keagamaan pun berkembang sebagai bagian dari mata pelajaran pendidikan agama yang di nilai menghadapi berbagai keterbatasan. Sebagian masyarakat mengatasinya dengan tambahan pendidikan agama di rumah-rumah ibadah atau di perkumpulan-perkumpulan yang kemudian berkembang menjadi satuan pendidikan keagamaan formal dan nonformal.<sup>1</sup>

Sebelum lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003), Madrasah Diniyah dikenal sebagai madrasah (Daulay, 2007). Menurut Daulay, saat itu, madrasah berperan dalam melengkapi dan menambah pendidikan agama bagi anak-anak yang sekolah di sekolah-sekolah umum pada pagi hari hingga siang hari. Pada sore harinya mereka mengikuti pendidikan agama di madrasah diniyah. Pertumbuhan dan perkembangan Madrasah Diniyah dilatarbelakangi oleh keresahan sebagian orang tua siswa karena merasakan pendidikan agama di sekolah umum kurang memadai dalam mengantarkan anaknya untuk dapat melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan yang diharapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Anis Fauzi, "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 1, Nomor 2, 2016, hlm. 159.

<sup>2</sup> Anis Fauzi, "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 1, Nomor 2, 2016, hlm. 158.

Dari kebutuhan masyarakat akan jenis lembaga pendidikan seperti inilah, Madrasah Diniyah tetap bertahan. Walaupun hingga saat ini Madrasah Diniyah kurang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, baik pemenuhan anggaran maupun bantuan ketenagaan, namun peran Madrasah Diniyah merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang harus dipikirkan bersama.

Munculnya Madrasah Diniyah yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu jawaban terhadap perilaku keagamaan pada anak-anak terutama yang menjadi santri di sana. Kehadiran Madrasah Diniyah itu menurut harian Suara Karya disambut dengan baik oleh orang tua, lebih-lebih setelah anaknya yang menjadi santri disana mulai mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, berdo'a pada waktu akan dan usai melakukan sesuatu, patuh pada orang tuanya, hormat pada orang lain dan sebagainya.

Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam walaupun mempunyai tujuan khusus akan tetapi pendidikan yang dilaksanakan harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dalam arti bahwa pendidikan pada madrasah harus memberikan kontribusi terhadap tujuan pendidikan nasional. Kehadiran madrasah sebagai lembaga pendidikan islam di Indonesia merupakan simbiosis mutualisme antara masyarakat muslim dan madrasah itu sendiri. secara historis kelahiran madrasah tidak bisa dilepaskan dari peran dan partisipasi masyarakat.<sup>3</sup>

Demikian itulah yang dipahami sebagai jati diri madrasah dan hal itu tidak semata-mata mencakup jati dirinya sebagai lembaga pendidikan islam, tetapi juga mencakup jati diri islam dan jati diri umat islam. Dengan demikian, bangunan personifikasi madrasah tidaklah sederhana, sebab pendiriannya didorong oleh semangat dan cita-cita luhur mengejawantahkan nilai-nilai islam dalam sebuah sistem pendidikan. Masyarakat muslim berupaya melaksanakan pendidikan yang

---

<sup>3</sup> Mahfudz Djunaedi, *Rekonstruksi Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Cet. 2, hlm. 99.

sejalan dengan visi dan misi religiusitasnya. Dan dalam hal ini islam ditempatkan sebagai sumber nilai yang akan diwujudkan dalam seluruh kegiatan pendidikan.<sup>4</sup>

Hingga saat ini kepala madrasah masih mengakui dan berkeyakinan untuk tetap mempertahankan jati diri madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Karena sejak awal pendiriannya, madrasah telah di desain dalam rangka membela dan mempertahankan kepentingan umat Islam melalui pendidikan. Madrasah adalah personifikasi kebutuhan umat Islam terhadap pelestarian nilai-nilai dan ajaran agamanya. Dengan demikian, *core* madrasah adalah penanaman nilai-nilai agama terhadap anak didiknya selaku generasi umat muslim sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

Hasil observasi dan wawancara awal, permasalahan berawal dari kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Agama. Kemudian kebanyakan masyarakat menyekolahkan anaknya di sekolahan umum yang pendidikan Agamanya hanya dapat diperoleh setiap seminggu sekali dan hanya dua jam pelajaran saja. Sedangkan banyak anak yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak bisa menulis Arab dan menurunnya nilai-nilai moral di kalangan pelajar dan masyarakat. Adanya Madrasah Diniyah Roudlotul Huda di Desa Rawalo sebagai suatu alternatif Pendidikan Agama Islam di masyarakat Desa Rawalo tersebut. Yang berdiri sebagai satuan Pendidikan Agama Islam yang terorganisir secara klasikal, rombongan belajar maupun dalam bentuk pengajian anak.

Madrasah Diniyah dikatakan sebagai alternatif Pendidikan Agama Islam di Masyarakat karena madrasah itu sendiri sebagai tempat untuk mengembangkan Agama di Desa atau di masyarakat. dan merupakan lembaga pendidikan non formal untuk pendidikan Agama Islam di Pedesaan. Sebagai pencetak generasi Islami yang akan datang dan generasi yang soleh solehah yang bertujuan untuk mengembangkan Agama Islam di pedesaan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nunu Ahmad An-Nahidl, *Posisi Madrasah dalam Pandangan Masyarakat*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 2.

<sup>5</sup> Nunu Ahmad An-Nahidl, *Posisi Madrasah dalam Pandangan Masyarakat*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 33.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Aziz, Ustadz di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, pada hari Selasa 20 November 2018, pukul 19.30

Madrasah Diniyah membantu dalam setiap pertumbuhan anak-anak, karena anak-anak itu sangat membutuhkan pendidikan akhlak dan moral. Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda sendiri selalu menekankan terkait sopan santun terhadap guru maupun orang tua. Tata krama selalu di tekankan terutama kerukunan dengan sesama temannya. Jika tidak ada Madrasah Diniyah rasanya sulit untuk menciptakan generasi-generasi yang sopan santun dan berakhlak baik. Apalagi kalo anak-anak yang sekolah di sekolahan umum yang hanya sedikit mendapat Pendidikan Agamanya.

Madrasah Diniyah itu pentingnya luar biasa karena sebagai wahana untuk belajar Pendidikan Agama Islam lebih mendalam. Dan juga unuk mengarahkan anak-anak supaya waktunya bermanfaat tidak hanya digunakan untuk bermain saja dan menghambur-hamburkan waktunya yang kurang bermanfaat. apalagi zaman sekarang pengaruh media sosial sangat luar biasa, jadi ketika anak-anak sudah bermain *Handphone* jika dibiarkan saja maka kesemangatan untuk belajar mengaji akan menurun. Kemudian menurut saya yang namanya Madrasah Diniyah ataupun pondok Pesantren sejatinya harus di uri-uri keberadaannya karena dengan adanya Madrasah Diniyah di suatu desa maka akan mampu menghidupkan masjid ataupun mushola di Desa tersebut.<sup>7</sup>

Di Desa Rawalo terdapat ada 3 Madrasah Diniyah yang sudah terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas diantaranya yaitu ada Madrasah Diniyah Nurul Hikmah, Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dan Marasah Diniyah Bachrol Ulum. Adapun yang paling awal berdiri yaitu Madrasah Diniyah Nurul Hikmah yang beralamat di Desa Rawalo Rt 02/02, awal mulanya yaitu dimulai dengan adanya pengajian anak-anak di masjid yang di prakarsai oleh tokoh agama Desa Rawalo yaitu Ibu Hj. Chotimah Sahlan. Kemudian untuk menata ke depan lebih baik lagi maka pada tahun 1992 berubah menjadi Taman Baca Al-Qur'an (TPQ) yang dibina oleh Ibu Sumiarti. Seiring berjalannya waktu mengalami perkembangan dan perubahan lagi pada tahun 1999 resmi menjadi Madrasah Diniyah dan sudah terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agus, Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, pada hari Sabtu 24 November 2018, pukul 08.30.

Banyumas. Adapun jumlah santri yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah saat ini hanya berjumlah 50 anak saja.<sup>8</sup> Dari tahun ke tahun selalu mengalami kesurutan jumlah siswanya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya karena dalam sistem pembelajarannya belum tertata dengan baik ustadz/ustadzah yang mengajar kurang disiplin sehingga mengakibatkan banyak siswa yang pindah dari Madrasah Diniyah Nurul Hikmah ke Madrasah Diniyah Roudlotul Huda.

Selanjutnya mengenai Madrasah Diniyah Bachrol Ulum yang beralamat di Desa Rawalo Rt 01/06, awal mula berdirinya yaitu dimulai dengan adanya pengajian anak-anak di rumah dan pendirinya itu sendiri yaitu Bapak Kyai Bachroen. Kemudian setelah berjalan lama wali santri mengadakan pertemuan dan bermusyawarah untuk mendirikan bangunan yang dikhususkan untuk kegiatan pengajian. Karena semakin banyak santrinya maka membutuhkan tempat lagi untuk kegiatan pengajian tersebut. Dengan adanya musyawarah tersebut akhirnya pada tahun 2000 berdiri sebuah bangunan Madrasah Diniyah Bachrol Ulum dan sudah terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Jumlah santrinya sekarang ada 50 anak,<sup>9</sup> seiring dengan berkembangnya zaman banyak anak-anak yang keluar dari Madrasah Diniyah tersebut dikarenakan berbagai faktor diantaranya yaitu adanya TPQ-TPQ baru di sekitar Madrasah Diniyah Bachrol Ulum dan kurangnya motivasi belajar dari masing-masing santri dan mengenai sistem pembelajarannya juga belum begitu tertata.

Adapun alasan masyarakat lebih antusias untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda yaitu karena melihat penerapan sistem pembelajarannya di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda lebih tertata dan sudah hampir sama dengan sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren. Kemudian mengenai pelaksanaan pembelajarannya juga disiplin dan ustadz/ustadzahnya juga selalu konsisten. Sebelumnya anak saya sekolah di Madrasah Diniyah Nurul Hikmah namun tidak ada perkembangannya karena di

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mujahidin, Kepala Madrasah Diniyah Nurul Hikmah, pada hari Sabtu 27 Juli 2019, pukul 18.32.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Barid, Kepala Madrasah Diniyah Bachrol Ulum, pada hari Minggu 28 Juli 2019, pukul 18.30.



Madrasah Diniyah tersebut saya melihat sistem pembelajarannya masih belum tertata dengan baik dan ustadz/ustadzahnya juga jarang berangkat untuk mengajar jadi santrinya sering terbengkalai. Melihat hal tersebut maka saya memutuskan untuk memindahkan anak saya ke Madrasah Diniyah Roudlotul Huda.<sup>10</sup>

Selain itu ada juga alasan dari wali santri yang lain yaitu karena pertama saya melihat Kepala Madrasah nya itu sendiri ikut terjun langsung mengajar santri-santrinya. Dan melihat latar belakang pendidikan dari Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Huda adalah lulusan dari pondok pesantren sehingga pengetahuan agamanya lebih kuat dan luas untuk mendidik anak-anak akan lebih maksimal. Selain itu juga pembelajaran di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda lebih terarah dibandingkan Madrasah Diniyah yang lain.<sup>11</sup>

Alasan yang terakhir dari wali santri yaitu karena yang pertama jaraknya lebih dekat dari rumah. Kemudian pelaksanaan pembelajarannya juga lebih disiplin dan sudah ada kegiatan evaluasi belajarnya seperti diadakan tes semesteran yang sudah hampir sama dengan sekolah formal. Selain itu juga merupakan keinginan dari anaknya sendiri lebih semangat untuk sekolah di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dibandingkan di Madrasah yang lain.<sup>12</sup>

Peneliti menganggap di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo pantas untuk diteliti karena merupakan satu-satunya Madrasah Diniyah yang paling diminati oleh masyarakat Desa Rawalo dibandingkan dengan Madrasah Diniyah yang lainnya karena ustadz dan ustadzahnya sangat telaten dalam membimbing santri-santrinya. Meskipun tempatnya sederhana tapi santri-santrinya tetap semangat dalam mengaji. Kemudian lokasinya juga strategis karena berada di tengah-tengah masyarakat yang sebagian besar orang tua menyekolahkan anaknya di sekolahan umum yang hanya mendapatkan Pendidikan Agamanya sedikit dan oleh sebab itu membutuhkan Pendidikan Agama Islam yang lebih mendalam. Selain itu juga di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda pelaksanaan

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eka, Wali Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, pada hari Rabu 24 Juli 2019, pukul 14.31.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sanisah, Wali Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, pada hari Rabu 24 Juli 2019, pukul 18.43.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Roliyah, Wali Santri Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, pada hari Rabu 24 Juli 2019, pukul 19.18.

pembelajarannya sudah tertata dengan baik yang selalu menekankan hafalan-hafalan dan belajar membaca al-Qur'an/Iqra' dengan memperhatikan makharijul huruf dan tajwid yang tepat.

Kemudian di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo juga ada acara rutin setiap sebulan sekali mengadakan musyawarah dengan wali santrinya dengan acara do'a bersama mujahadah istighazah islamiyah untuk mendoakan anak-anaknya agar terhindar dari pergaulan bebas dan agar bisa tetap istiqamah dalam mengaji. Selain itu musyawarah tersebut juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara wali santri dengan ustadz dan ustadzahnya.

Menghadapi tantangan dan kenyataan di atas, dapatkah agama berperan dalam menyumbangkan nilai etik, moral dan spiritual? Solusinya tiada lain adalah dengan usaha mengembangkan pendidikan Islam di masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur yang terkandung pada agama tersebut disesuaikan dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat tersebut. Pendidikan Islam sangat kaya dengan nilai etika dan moral untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah (Skripsi) yang berjudul: **“Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas).”**

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas)” adapun istilah yang terkandung dalam judul skripsi berikut ini:

### 1. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah ialah Lembaga Pendidikan Agama Islam secara klasikal yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua

(masyarakat) yang menginginkan anak-anaknya yang bersekolah di sekolah-sekolah untuk mendapat Pendidikan Agama Islam lebih baik.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini yang di maksud Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang ada di tengah-tengah masyarakat sebagai alternatif pendidikan agama Islam di masyarakat untuk melengkapi pengetahuan Agamanya di sekolah umum. Adapun sistem pembelajarannya juga sangat sederhana dan tidak ada kurikulum khusus yang ditetapkan oleh pemerintah. Hanya saja dalam pelaksanaan pembelajarannya meniru sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Adapun pendidikan agama Islam yang terdapat di sekolah formal dan sekolah non formal. Pendidikan agama Islam di sekolah formal terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah formal tidak hanya fokus pada pembelajaran agamanya saja melainkan ada tambahan pengetahuan umumnya. Sedangkan pendidikan agama Islam di sekolah non formal terdiri dari Madrasah Diniyah, pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan Al-Qur'an. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah mengenai pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah dimana pembelajarannya hanya fokus mengkaji terkait pengetahuan agama saja tidak ada tambahan pengetahuan umum.

## 3. Desa Rawalo

Rawalo adalah sebuah desa atau tempat yang menjadi obyek penelitian ini. Desa Rawalo terletak di kecamatan Rawalo dan termasuk dalam

---

<sup>13</sup> Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (SPII)*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 207.

<sup>14</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 28.

Kabupaten Banyumas. Desa Rawalo itu sendiri merupakan Desa yang terletak di pusat kecamatan Rawalo dibandingkan dengan Desa-Desa yang lain yang ada di Kecamatan Rawalo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka inti dari permasalahan pokok yang harus ditemukan jawabannya dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda?
2. Apa motivasi masyarakat Desa Rawalo mengenyam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda
- b. Untuk mendeskripsikan motivasi masyarakat Desa Rawalo mengenyam pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan pembelajaran Agama di Madrasah Diniyah.
- b. Memberikan informasi secara lengkap tentang pentingnya Madrasah Diniyah sebagai alternatif Pendidikan Agama Islam di masyarakat desa Rawalo.
- c. Untuk menambah wawasan dalam segi keilmuan penulis yang berkaitan dengan Madrasah Diniyah sebagai alternatif Pendidikan agama Islam di masyarakat.
- d. Menambah khasanah keilmuan bagi peneliti umumnya dan bagi para pembaca pada khususnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa buku dan penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

*Pertama*, Tesis Saudari Robiyatul Mukarromah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Pola Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Dukuh Kalikidang Pandansari Paguyangan Brebes”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tujuan dari pola interaksi edukatif di Madrasah Diniyah adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama pada anak-anak. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mendidik anak agar berprestasi secara akademik dan berakhlakul karimah. Sedangkan yang menjadi prinsip dari interaksi edukatif meliputi prinsip motivasi, berangkat dari persepsi yang dimiliki berpusat pada perhatian dan fokus tertentu, keterpaduan, hubungan sosial dan perbedaan individu yang harus dimiliki guru. Adapun pola yang di terapkan adalah pola interaksi dua arah antara guru kepada siswa dan siswa kepada guru.

*Kedua*, Tesis Saudari Undri Mursiyam mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Puwokerto yang berjudul “Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Ittihad Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah mengalami dilematis, strategi dari pengembangan pendidikan Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad terbagi menjadi tiga hal yaitu pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat, peningkatan proses pembelajaran dalam membentuk sumber daya manusia yang berakarakter akhlakul karimah dan peningkatan pengelolaan madrasah.

*Ketiga*, Skripsi Mawi Khusni Albar mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Dinamika Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama

Islam pada Madrasah Diniyah Assiqyul ‘Ulum sebagai Madrasah Diniyah yang mengalami pasang telah menerapkan model dan kurikulum pesantren dalam Madrasah Diniyah sangat cocok bagi lingkungan masyarakat, mesti perlu inovasi lebih lanjut.

**Tabel 1.1 Data Kajian Pustaka**

<b>Peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tempat</b>	<b>Objek formal</b>
Robiyatul Mukarromah	2018	Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Hidayah Dukuh Kalikidang Pandansari Paguyangan Brebes	Pola interaksi edukatif guru dengan siswa
Undri Mursiyam	2018	Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Ittihaad Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas	Strategi pengembangan pendidikan
Mawi Khusni Albar	2006	Madrasah Diniyah di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Cilacap	Dinamika Pendidikan Islam

Dalam kajian pustaka diatas ketiganya sama-sama membahas tentang madrasah diniyah, namun perbedaannya sangat jelas. Dalam Tesis Saudari Robiyatul Mukarromah membahas tentang pola interaksi guru dengan siswa di madrasah diniyah. Kemudian dalam Tesis Saudari Undri Mursiyam membahas tentang strategi pengembangan pendidikan madrasah diniyah. Sedangkan dalam Skripsi saudara Mawi Khusni Albar membahas tentang dinamika pendidikan Islam di madrasah diniyah. Adapun yang penulis teliti adalah mengenai Madrasah Diniyah sebagai alternatif Pendidikan Agama Islam di Masyarakat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi yang telah dibuat, maka peneliti memberikan gambaran mengenai penyajian sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan daftar tabel. Adapun bagian utama, peneliti membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan Landasan Teori, kajian umum tentang Madrasah Diniyah meliputi: konsep dasar Madrasah Diniyah yang meliputi: sejarah madrasah diniyah, karakteristik madrasah diniyah, kualifikasi guru di madrasah diniyah, siswa di madrasah diniyah, kurikulum di madrasah diniyah, tujuan pendidikan di madrasah diniyah, output madrasah diniyah. Kemudian Pengelolaan Pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya Pendidikan Agama di masyarakat meliputi: kebutuhan pendidikan agama, motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari, deskripsi lokasi penelitian meliputi: sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, lokasi Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, mata pelajaran yang diajarkan, daftar guru. Selanjutnya penyajian data meliputi: pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda, kondisi santri dan wali santri.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda terlaksana sesuai dengan standar pendidikan yang ada di Madrasah Diniyah pada umumnya yaitu tidak hanya mengkaji Baca Tulis Al-Qur'an saja melainkan sudah ada tambahan mata pelajaran Islam yang lainnya. Namun dalam pelaksanaannya tetap yang menjadi pelajaran pokok adalah mengenai hafalan-hafalan dan membaca Iqra'/Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda juga dalam menerapkan sistem pembelajarannya yaitu dengan menggunakan sistem klasikal. Dimana santri-santri Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dibagi menjadi 6 kelas dari mulai kelas dasar sampai kelas atas untuk persiapan khataman Al-Qur'an.

Selain itu Madrasah Diniyah Roudlotul Huda juga selalu konsisten dalam meluluskan santri-santrinya karena dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dari Kepala Madrasah Diniyah itu sendiri selalu menargetkan maksimal dalam waktu 2 sampai 3 tahun sekali ada santri-santri yang khatam Al-Qur'an. Dengan begitu santri-santri yang sudah khatam Al-Qur'an dinyatakan sudah lulus dari Madrasah Diniyah Roudlotul Huda.

Mengenai kurikulum sementara dibuat sendiri oleh Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dengan meniru sistem pembelajaran yang ada di Pesantren dan terkait mata pelajaran tambahan juga mengambil materi-materi dari kitab kuning kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa Jawa sebagai pedoman pembelajaran untuk setiap ustadz/ustadzah dalam mengajar.

Adapun kegiatan evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda ada evaluasi untuk hafalan dari masing-masing santri dan ada juga evaluasi mata pelajaran tertulis. Untuk kegiatan mata pelajaran tertulis di bagi menjadi dua yaitu tes harian dan tes semesteran. Tes harian itu sendiri



soalnya dibuat sendiri oleh pihak Madrasah Diniyah sedangkan tes semesteran mendapatkan soal dari pihak FKDT.

Dengan melihat pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda memang lebih tertata dan sesuai dalam penerapan sistem pembelajarannya dibandingkan dengan Madrasah Diniyah lain yang ada di Desa Rawalo.

2. Motivasi masyarakat Desa Rawalo lebih memilih mengenyam pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda yaitu kebanyakan dari wali santrinya melihat di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda pelaksanaan pembelajarannya sudah tertata dan anak-anaknya pun lebih bisa berkembang dalam belajarnya. Latar belakang pendidikan dari Kepala Madrasah Diniyahnya adalah lulusan dari Pondok Pesantren sehingga dianggap sudah berkompeten dalam menyampaikan ilmunya. Kemudian Madrasah Diniyah Roudlotul Huda letaknya sangat strategis sehingga mudah dijangka oleh masyarakat. Oleh sebab itu maka banyak masyarakat yang lebih memilihkan anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda dibandingkan Madrasah Diniyah yang lainnya.

## **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengharapkan dan menyarankan agar penelitian mengenai Madrasah Diniyah harus terus dikaji karena Madrasah Diniyah sangat berperan dalam masyarakat dan dengan adanya Madrasah Diniyah maka pendidikan agama Islam di masyarakat bisa terpenuhi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya penulis harap untuk meneliti hal-hal yang masih belum dikaji oleh penulis terkait Madrasah Diniyah Roudlotul Huda.

Karena penelitian tentang Madrasah Diniyah sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam di Masyarakat (studi Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Rawalo) belum mengkaji secara mendalam tentang kurikulum keagamaan, persamaan atau perbedaannya dengan lembaga pendidikan Islam lainnya, seperti pondok pesantren dan madrasah formal. Maka dengan ini penulis menyarankan peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian dengan fokus pada analisis kurikulum Madrasah Diniyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amin, Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pelangi Aksara
- An-Nahidl, Nunu Ahmad. 2007. *Posisi Madrasah dalam Pandangan Masyarakat*. (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Anwar, Sumarsih. 2017. "Kualitas Madrasah Diniyah Takmiliyah Dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal Pendidikan", *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 23, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashofa, Burhan. 1998. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Engku, Iskandar, Zubaidah Siti. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fauzi, Anis. 2016. "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 1, No. 2.
- Hidayat, Fahri. 2019. "Perubahan Sosial Keagamaan Di Komunitas Ahmadiyah Dusun Krucil Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara", *Jurnal Pendidikan Agama*. Vol. 20, No. 1.
- Karwono, Mularsih Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers
- Kuntjoroningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Mukti, Abdul, Ismail SM. 2000. *Pendidikan Islam, Demokratisasi dan Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nizah, Nuriyatun. 2016. "Dinamika Madrasah Diniyah", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 11, No. 1.
- Pane, Aprida, Dasopang Muhammad Darwis," Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Islam*, Vol. 03 No. 2.

- Prabowo, Sugeng Listyo, Nurmaliyah Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki press
- Qomar, Mujamil. 2014. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Soejono, Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahr, Zulfia Hanum Alfi. 2016. “Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat”, *Intizar*, Vol. 22, No. 2.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Wahab, Rochidin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Alfabeta



IAIN PURWOKERTO